

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan dan perkembangan suatu bangsa dan Negara. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Keluarga merupakan tempat pertama kali seorang anak untuk memperoleh pendidikan , karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual anak diperoleh pertama kali dari orang tua dan anggota keluarganya sendiri. Oleh karena itu, keluarga mempunyai kedudukan sebagai kunci keberhasilan anak. Dari pernyataan di atas, dapatlah dipahami bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh anak didik dalam menghadapi tantangan masa depannya. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan dalam Undang-Undang SIKDKNAS No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Di Negara kita ada 3 (tiga) pusat pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat, yang dikenal dengan pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Dalam lingkungan keluarga (informal), yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua (ayah dan ibu). Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya. Karena orang tualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan pendidikan yang dilakukan orang tua merupakan dasar yang sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Cara orang tua mendidik anak terwujud melalui pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya. Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua untuk mendidik, memimpin, membimbing dan mendisiplinkan anak yang diterapkan sejak lahir hingga anak menjadi dewasa. Menurut Djamarah (2004:69) bahwa “Konteks pendidikan dalam keluarga, maka pola asuh orang tua dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan anak”.

Selain pola asuh orang tua, harus disadari juga bahwa salah satu faktor eksternal untuk menciptakan anak yang berprestasi tidak terlepas dari biaya atau dana. Walaupun pemerintah telah menyediakan dana bagi proses pelaksanaan pendidikan, tetap saja peran masyarakat sangat diharapkan mengingat keterbatasan dana yang disediakan.

Rendahnya pola asuh orang tua dalam mendidik dan memotivasi anak untuk belajar secara lebih efektif. Selain itu rendahnya pendidikan dan minimnya pendapatan orang tua, kerap sekali memungkinkan si anak belajar seadanya tanpa

adanya sarana dan media perlengkapan belajar yang memadai sehingga proses belajar anak di rumah dan sekolah kurang berjalan dengan efektif dan efisien.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi orang tua. Kondisi sosial ekonomi dalam hal ini meliputi pendapatan keluarga, pekerjaan, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga. Pendapatan keluarga yang dimaksud disini adalah segala masukan yang dihitung dengan nilai rupiah setiap bulannya. Walaupun pendapatan tersebut tidak sepenuhnya dipergunakan untuk keperluan sekolah anaknya namun merupakan hal yang logis bila pendapatan orang tua tinggi maka dukungan terhadap belajar anak semakin tinggi dengan tercukupinya fasilitas belajar anak, demikian pula sebaliknya jika pendapatan orang tua rendah maka penyediaan fasilitas belajar anak cenderung berkurang. Seiring kondisi sosial ekonomi yang rendah juga mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis bahwasanya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Prayatna Medan sangat rendah. Hasil persentase prestasi belajar siswa dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Prestasi Belajar Ekonomi Siswa tahun ajaran 2013-2014**

<b>Nilai Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Hasil Persentase</b>
Nilai > 70	35 siswa	53,85%
Nilai < 70	30 siswa	46,15%
<b>KKM</b>		<b>70</b>

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Kelas XI IPS SMA Prayatna Medan T.P  
2013/2014

Kasus yang terjadi pada siswa kelas XI IPS SMA Prayatna, mereka memiliki prestasi belajar yang tidak memuaskan akibat pola asuh yang diterima dari orang tuanya tidak sepenuhnya mendukung anak untuk berprestasi. Hal ini disebabkan karena waktu belajar yang tidak mencukupi akibat anak dirumah bermain-main tanpa batasan waktu. Dan adapula yang dikarenakan orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan pendidikan dan kebutuhan belajar anak. Bahkan, ada anak yang harus bekerja membantu orang tuanya demi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orang tua siswa kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua dan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang meluas penulis membuat batasan masalah agar penelitian ini terarah dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pola asuh orang tua dan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

### 1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang mendasar dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Apakah ada Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Apakah ada Pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

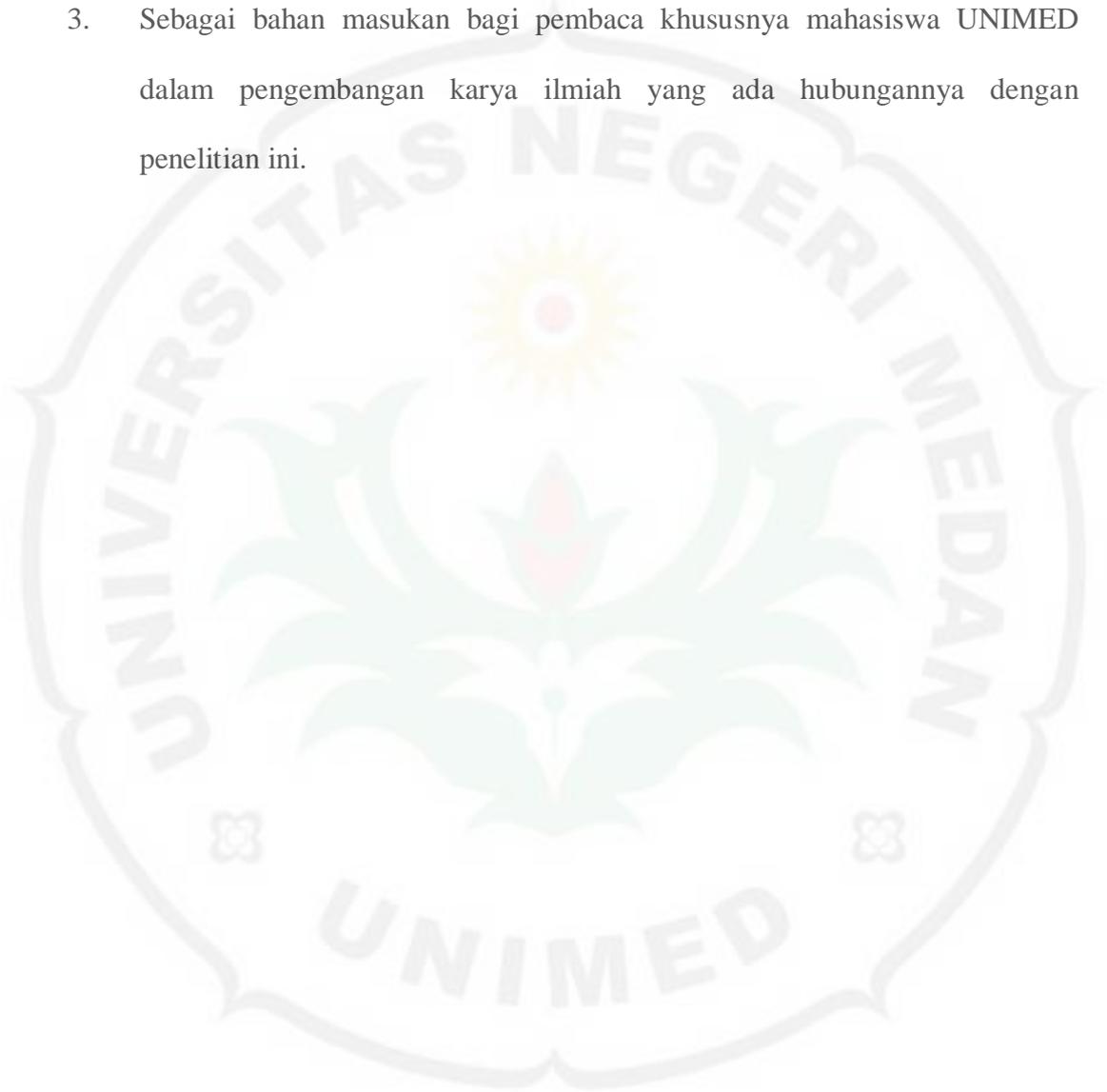
1. Untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penlis dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pola asuh orang tua dan pentingnya status sosial ekonomi dalam mendukung prestasi belajar siswa.
2. Bagi sekolah dapat sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMA Prayatna medan agar dapat melibatkan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Sebagai bahan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa UNIMED dalam pengembangan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY